

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai dasar dalam mengeksplorasi fenomena yang terjadi di lapangan secara rinci dan mendalam. Pendekatan ini dipilih karena sifat dari penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman terhadap realitas sosial yang kompleks, khususnya terkait dengan bagaimana implementasi dan manfaat buku ajar mampu meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai pengalaman subjektif, interaksi, dan dinamika pembelajaran yang terjadi antara guru, siswa, dan media pembelajaran, dalam hal ini buku ajar, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif tetapi harus dipahami secara holistik melalui data naratif.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana buku ajar dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Deskriptif berarti penelitian berfokus pada penggambaran fakta-fakta apa adanya di lapangan, bukan menguji hipotesis atau membuat generalisasi luas. Peneliti berusaha memotret realitas sebagaimana adanya, mendokumentasikan bagaimana buku ajar dipergunakan oleh guru dalam proses mengajar, bagaimana siswa merespon buku ajar tersebut, serta bagaimana buku ajar berkontribusi

terhadap perubahan dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni penelitian yang berfokus pada satu kasus atau satu entitas tertentu untuk dipelajari secara mendalam. SDN Ngronggo 5 Kota Kediri dipilih sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah ini telah menggunakan buku ajar PAI sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran harian mereka. Dengan metode studi kasus, peneliti dapat menggali lebih dalam proses implementasi buku ajar di lingkungan nyata, memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi penerapannya, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam penggunaannya.

Pemilihan studi kasus ini juga memungkinkan peneliti untuk tidak hanya fokus pada data umum, melainkan menganalisis dinamika spesifik yang terjadi di sekolah tersebut, termasuk bagaimana guru menyesuaikan materi dalam buku ajar dengan kebutuhan siswa, bagaimana strategi pembelajaran diterapkan berbasis buku ajar, dan bagaimana siswa secara aktif maupun pasif terlibat dalam penggunaan buku ajar tersebut. Dengan fokus pada satu setting tertentu, penelitian ini memberikan peluang untuk memahami fenomena implementasi buku ajar secara mendalam dan menyeluruh, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis buku ajar di tingkat sekolah dasar.

Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan tingkat pemahaman siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, setelah penggunaan buku ajar dalam pembelajaran. Melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang dikumpulkan memberikan gambaran tentang sejauh mana buku ajar membantu siswa memahami materi ajaran Islam tidak hanya secara teoritis, tetapi juga dalam penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dalam studi kasus ini memberikan landasan metodologis yang kuat untuk menggambarkan proses, hasil, dan tantangan dalam penerapan buku ajar di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri.

## 2. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memiliki kedudukan yang sangat sentral. Peneliti bukan hanya berfungsi sebagai alat pengumpul data, tetapi juga sebagai pengamat aktif yang harus terlibat secara penuh dalam konteks sosial tempat penelitian dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, kehadiran peneliti di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri menjadi syarat mutlak untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif terkait dengan implementasi dan manfaat penggunaan buku ajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kehadiran tersebut memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung terhadap aktivitas belajar mengajar, memantau interaksi antara guru, siswa, serta penggunaan buku ajar di dalam kelas. Dengan demikian, peneliti dapat

menangkap fenomena yang terjadi secara alami, bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

Keterlibatan langsung ini memungkinkan peneliti memperoleh data primer melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa, serta dokumentasi pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana guru menerapkan buku ajar dalam pembelajaran, bagaimana respon siswa terhadap materi, dan bagaimana alur proses belajar mengajar yang berlangsung. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali lebih jauh pengalaman subjektif guru dan siswa dalam menggunakan buku ajar, termasuk kendala-kendala yang dihadapi serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar. Dokumentasi seperti catatan lapangan, foto kegiatan, atau materi tambahan dari guru juga menjadi bagian penting dalam memperkaya data yang diperoleh.

Peneliti dalam hal ini harus mampu menjaga sikap objektif, terbuka, dan reflektif selama proses penelitian berlangsung. Hal ini penting agar data yang dikumpulkan tidak bias, serta benar-benar mencerminkan situasi aktual di lapangan. Peneliti juga harus membangun hubungan interpersonal yang baik dengan seluruh pihak terkait di sekolah, seperti guru, kepala sekolah, siswa, dan staf administrasi. Dengan menjalin komunikasi yang efektif dan penuh penghargaan, maka diharapkan para informan merasa nyaman untuk berbagi informasi yang akurat dan mendalam terkait penggunaan buku ajar dalam pembelajaran PAI.

Selain itu, kehadiran peneliti di lapangan memberikan peluang untuk melakukan triangulasi data, yaitu mengonfirmasi temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Setiap data yang diperoleh tidak langsung diterima begitu saja, melainkan diverifikasi melalui berbagai teknik seperti cross-check antar informan dan pencocokan dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, kehadiran fisik peneliti menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap temuan yang dilaporkan benar-benar mencerminkan kenyataan empiris, bukan semata-mata interpretasi sepihak.

Peneliti juga berperan aktif dalam menginterpretasikan makna di balik data yang dikumpulkan. Tidak hanya sekadar mencatat apa yang terlihat dan terdengar, tetapi juga menganalisis latar belakang budaya, sosial, dan psikologis dari perilaku yang diamati. Hal ini penting mengingat bahwa konteks pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial dan budaya setempat. Peneliti harus peka terhadap nuansa ini agar dapat menghasilkan analisis yang tajam dan bermakna.

Dalam implementasinya, peneliti hadir sejak tahap awal pengumpulan data hingga tahap akhir verifikasi. Peneliti melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai dengan izin yang diberikan oleh pihak SDN Ngronggo 5. Setiap kunjungan dirancang sedemikian rupa untuk mencakup berbagai aktivitas pembelajaran, mulai dari kegiatan di kelas, interaksi siswa, penggunaan buku ajar, hingga refleksi guru terhadap hasil

belajar siswa. Kehadiran berkelanjutan ini memungkinkan peneliti memahami perubahan dinamika pembelajaran dari waktu ke waktu, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih utuh dan akurat tentang pengaruh penggunaan buku ajar terhadap pemahaman siswa.

Lebih jauh lagi, dengan kehadiran secara langsung, peneliti dapat mengamati faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan buku ajar, seperti ketersediaan fasilitas, motivasi siswa, metode mengajar guru, serta keterkaitan antara materi buku ajar dengan kebutuhan riil siswa. Peneliti juga dapat menilai apakah buku ajar digunakan hanya sebagai formalitas atau benar-benar dioptimalkan dalam proses pembelajaran. Semua temuan ini menjadi bagian penting dalam membangun kerangka analisis yang komprehensif.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di SDN Ngronggo 5 bukan hanya formalitas administratif, melainkan menjadi esensi dari keberhasilan proses penelitian itu sendiri. Peneliti berusaha untuk selalu menjaga integritas ilmiah, keterbukaan dalam menerima data lapangan, serta ketekunan dalam melakukan analisis yang mendalam terhadap setiap informasi yang diperoleh. Dengan cara ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penggunaan buku ajar sebagai media pembelajaran yang efektif dan kontekstual di sekolah dasar.

### 3. Lokasi penelitian

SDN Ngronggo 5 Kota Kediri menunjukkan karakteristik unik dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia, khususnya dalam konteks pengembangan pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan. Salah satu keunikan yang paling menonjol adalah kemampuan sekolah ini dalam mempertahankan eksistensinya di tengah dinamika perubahan dunia pendidikan yang sangat cepat dan kompleks. Meskipun berbagai tantangan muncul seiring perkembangan kurikulum, teknologi, serta karakteristik peserta didik yang semakin beragam, SDN Ngronggo 5 tetap konsisten memegang teguh misi utamanya, yaitu memperkuat pendidikan nilai melalui Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam di sekolah ini bukan hanya dijadikan formalitas kurikulum, melainkan menjadi ruh utama yang menjiwai seluruh aktivitas pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas.

Di tengah tantangan pemahaman siswa terhadap materi PAI yang cukup kompleks, pihak sekolah berinovasi dengan mengoptimalkan penggunaan buku ajar sebagai sumber belajar utama. Buku ajar diposisikan bukan sekadar sebagai alat bantu pelajaran, melainkan sebagai media penting yang memberikan struktur, arah, dan konsistensi dalam proses pembelajaran. Guru-guru di SDN Ngronggo 5 secara aktif memanfaatkan buku ajar untuk menyampaikan konsep-konsep fundamental Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, serta sejarah Islam, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Dengan adanya buku ajar,

siswa memiliki pegangan konkret untuk memahami materi, baik di sekolah maupun saat belajar mandiri di rumah. Hal ini menjadi strategi efektif untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran tatap muka dan untuk memperkuat kemandirian belajar siswa.

Lebih jauh, sekolah ini juga memperlihatkan komitmen luar biasa terhadap pendidikan berkualitas, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Komitmen ini tidak hanya tercermin dalam ketersediaan sarana prasarana yang memadai, tetapi juga dalam semangat para tenaga pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Di tengah tuntutan pendidikan modern yang mengedepankan kompetensi abad 21, SDN Ngronggo 5 tetap mempertahankan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan umum dan pemahaman agama yang kuat. Dalam konteks pendidikan agama, sekolah ini berperan penting sebagai penjaga nilai-nilai keislaman, moralitas, dan karakter siswa, di tengah arus modernisasi yang kadang melunturkan nilai-nilai tersebut.

Selain itu, kemampuan adaptasi SDN Ngronggo 5 terhadap lingkungan pendidikan yang kompetitif dan terus berubah menjadi kekuatan tersendiri. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada keunggulan akademik, tetapi juga aktif dalam membangun budaya sekolah yang positif, religius, dan inklusif. Upaya-upaya tersebut menjadikan SDN Ngronggo 5 sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar yang mampu bersaing sekaligus menjadi panutan dalam menerapkan Pendidikan Agama Islam secara aplikatif di wilayahnya.

Alasan kuat mengapa peneliti memilih SDN Ngronggo 5 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada tingginya antusiasme siswa dalam menggunakan buku ajar. Dari hasil observasi awal, terlihat bahwa siswa sangat bergantung pada buku ajar sebagai tumpuan utama dalam memahami materi pelajaran, terutama PAI. Buku ajar dijadikan pegangan, bukan hanya saat pembelajaran berlangsung di kelas, tetapi juga saat siswa mengerjakan tugas, belajar di rumah, dan mempersiapkan diri untuk evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar memiliki peranan vital dalam mengembangkan potensi akademik siswa, khususnya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan mereka.

Lokasi penelitian ini sendiri, SD Negeri Ngronggo 5, beralamatkan di Jl. Supersemar No. 74, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Secara geografis, lokasi ini cukup strategis, berada di pusat kota dengan akses yang mudah dijangkau. Lingkungan sekolah yang mendukung, fasilitas yang memadai, serta suasana akademik yang kondusif turut memperkuat alasan peneliti untuk memilih tempat ini sebagai lokasi studi. Selain itu, keberagaman latar belakang siswa dari berbagai strata sosial memberikan dimensi tambahan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat merepresentasikan gambaran nyata tentang penerapan buku ajar dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan metode pembelajaran PAI,

khususnya dalam penggunaan buku ajar sebagai instrumen utama dalam mendukung keberhasilan pendidikan agama di sekolah dasar. Dengan pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini bertujuan tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat optimalisasi buku ajar dalam konteks pembelajaran PAI di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri.

#### 4. Data dan Sumber Data

##### a. Sumber Primer

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Tenaga pendidik

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri sebagai informan utama yang memberikan informasi terkait penerapan buku ajar.

##### 2) Situasi pembelajaran

Proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri.

##### 3) Dokumentasi

Foto kegiatan pembelajaran, arsip dokumentasi resmi, serta dokumen-dokumen lainnya yang mendukung penerapan buku ajar.

##### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah bahan pendukung yang tidak langsung berkaitan dengan objek penelitian tetapi melengkapi data primer. Data ini mencakup:

- 1) Buku referensi yang relevan.
- 2) Artikel, jurnal ilmiah, dan surat kabar.
- 3) Sumber-sumber dari internet yang berkaitan dengan penerapan buku ajar dalam pendidikan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, digunakan teknik pengumpulan data berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan buku ajar di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri. Peneliti menggunakan seluruh pancaindra untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek penerapan manfaat buku ajar.

### b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan secara formal maupun nonformal dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pemanfaatan buku ajar dalam meningkatkan tingkat pemahaman siswa.

### a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan foto kegiatan pembelajaran, arsip-arsip resmi, dan dokumen lainnya yang relevan. Data ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.

## 6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi panduan observasi, panduan wawancara, dan format dokumentasi untuk memastikan data yang terkumpul sesuai dengan fokus penelitian.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu:

### a. Triangulasi Teknik

Membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi.

### b. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dokumen pendukung.<sup>118</sup>

## 8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu **reduksi data**, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan/verifikasi**. Ketiga tahapan ini dilakukan secara simultan dan berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung.

### a. Reduksi Data

---

<sup>118</sup> Putiri Dewi, "Pengaruh Flipped Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Parepare," *AL-ATHFAL: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2021): 91–110.

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menyaring, merangkum, dan memilih data-data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti penggunaan buku ajar, respon siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI), serta peningkatan pemahaman siswa. Proses ini membantu peneliti untuk menyoroti informasi yang signifikan serta menghilangkan data yang tidak relevan, sehingga analisis menjadi lebih fokus dan terarah.<sup>119</sup>

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif serta tabel-tabel tematik. Narasi digunakan untuk menggambarkan secara rinci dinamika penggunaan buku ajar dalam pembelajaran, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta tanggapan mereka terhadap materi PAI. Sementara itu, tabel digunakan untuk merangkum informasi kuantitatif atau kategori tertentu, seperti frekuensi penggunaan buku ajar, strategi pembelajaran yang diterapkan, serta hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Penyajian ini memfasilitasi

---

<sup>119</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8* (Uad Press, 2021).

peneliti dalam melihat pola dan hubungan antar data, serta memudahkan pembaca dalam memahami temuan penelitian.<sup>120</sup>

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada interpretasi terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil dari sintesis data yang telah dianalisis, dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yakni bagaimana implementasi dan manfaat buku ajar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Ngronggo 5 Kota Kediri. Proses verifikasi dilakukan dengan meninjau ulang data dan temuan untuk memastikan validitas serta konsistensi interpretasi, baik melalui triangulasi sumber maupun teknik.<sup>121</sup>

Dengan menggunakan kerangka Miles dan Huberman ini, peneliti diharapkan mampu mengelola data secara sistematis dan menghasilkan analisis yang mendalam, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

---

<sup>120</sup> Novi Audria, Andi Suhandi, and Agung Rimba Kurniawan, "Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar." (UNIVERSITAS JAMBI, 2021).

<sup>121</sup> Audria, Suhandi, and Kurniawan.